BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menulis sebuah laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu :

1. Investasi aktiva tetap
2. Arus Kas

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Dalam penelitian dan penyusunan ini jenis metode yang digunakan adalah metode deskrptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2007:11) penelitian deskriptif adalah :

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan untuk menghubungkan dengan variabel lain."

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis investasi aktiva tetap dan arus kas PT. Pos Indonesia (Persero)

Menurut Mundrajad Kuncoro (2001:1-9) bahwa:

> Metode kuantitatif adalah pendektan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisis dan mengimplementasikan hasil.

Metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu seberapa besar dampak investasi aktiva tetap terhadap arus kas PT. Pos Indonesia (Persero).

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) memaparkan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk

menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya criteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah investasi aktiva tetap berdampak terhadap arus kas perusahaan.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya dampak Investasi aktiva tetap (Variabel X) dengan Arus kas (Variabel Y) digunakan regresi linear sederhana, sedangkan untuk untuk menguji adanya hubungan Investasi aktiva tetap dengan Arus kas digunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan untuk menguji peran Investasi aktiva tetap (Variabel X)

dengan Arus kas (Variabel Y) digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel – variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel dependent (terikat). Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitan ini adalah investasi aktiva tetap (Varibel X).

2. Varibel terikat (*Dependent*)

   Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah arus kas (Variabel Y).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Sumber data	Skala
Investasi Aktiva Tetap (Varibel X)	"Investasi aktiva tetap merupakan suatu bentuk penanaman modal dengan harapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasinya." **Marihot Manulang dan Dearlina Sinaga (2005:89)**	- Tanah - Gedung - Kendaraan - Peralatan	RUPIAH	NERACA	RASIO
Arus Kas (Variabel Y)	"Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu, dengan menghklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasional, pembiayaan dan investasi." **(Sofyan Syafri Harahap 2008:257)**	- Aktivitas operasi - Aktivitas investasi - Aktivitas pendanaan	RUPIAH	Laporan Arus Kas	RASIO

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61),pengertian populasi yaitu sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu laporan neraca, laporan arus kas dan laporan laba-rugi PT. Pos Indonesia (Persero).

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka dilakukan teknik pengamilan sampling yang tepat.

Menurut Sugiyono (2008:62) sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut Sugiyono (2008:62) pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) pengertian *nonprobability sampling* adalah:

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2008:68) yang dimaksud dengan sampling purposive adalah:

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel dalam penelitian ini adalah data nilai investasi aktiva tetap dan arus kas PT. Pos Indonesia (Persero) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Adapun jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) yang telah dipublikasi.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara, yaitu:

1. Studi lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung serta pencatatan terhadap objek penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

Dalam penelitan ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung ke Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) untuk mengetahui secara jelas bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan investasi aktiva tetap dan laporan arus kas perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan, yauty dengan staf PT. Pos Indonesia (Persero) yang bersangkutan dengan keuangan perusahaan.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Penulis lakukan yaitu dengan melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan investasi aktiva tetap dan arus kas guna mendapatkan informasi – informasi lain yang lebih akurat selain dari pihak perusahaan.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalm penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui dampak investasi aktiva tetap (X) terhadap arus kas (Y) pada PT. Pos Indonesia (Persero).

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi *pearson*, koefisien determinasi dan uji hipotesis (Uji t). Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan menetapkan hipotesis nol, pemilihan uji statistik dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Laporan Arus Kas

Menurut Henry Simamora (2000:488) adalah:

> "Laporan arus kas (*cash flow statement*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas – aktivitas operasi, pendanaan dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas."

Tujuan analisis terhadap arus kas adalah untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama suatu periode waktu, yang dipisahkan ke dalam tiga kategori : aktivitas, investasi dan pendanaan. Ketiga rincian arus kas tersebut membantu pemakai laporan menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan arus kas bersih dapat digunakan rumus seperti di bawah ini :

Laporan Arus Kas = (Kas Bersih Aktivitas Operasi + Kas Bersih Aktivitas Investasi + Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan) + Kas Awal Periode

Sumber : Wibowo dan Abubakar (2003:127)

Adapun maksud penulis melakukan analisis ini yaitu untuk mengetahui perubahan arus kas besih PT. Pos Indonesia (Persero) setiap tahunnya. Yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2007.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008:261) menyatakan bahwa:

”Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”

Kegunaan analisis regresi linier sederhana menurut Jonathan Sarwono (2005:95) adalah :

”Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas”.

$$\mathbf{Y' = a + bX}$$

Sumber : Sugiyono (2007: 261)

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X2 - (\sum X)2}$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh/ dampak investasi aktiva tetap terhadap arus kas pada PT. Pos Indonesia (Persero).

3. Analisis Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Analisis ini mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan ini mengisyaratkan bahwa populasi asal sampel mempunyai dua variabel dan berdistribusi normal.

Penulis menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment* karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan skala pengukuran rasio dan skala pengukuran rasio tersebut dapat diukur dengan analisis Korelasi *Pearson Product Moment.*

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengukur apakah terdapat hubungan yang kuat antara investasi aktiva tetap terhadap arus kas pada PT. Pos Indonesia (Persero). Rumus dari analisis Korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber:Sugiyono (2007 : 228)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas/Independent (Investasi Aktiva Tetap)

Y = Variabel terikat/dependent (Arus Kas)

n = Banyaknya sampel/ jumlah tahun yang dihitung

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besar kecilnya angka korelasi menetukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:231)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungannya antara variabel, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y kecil

4. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dampak variabel X terhadap variabel Y (Investasi aktiva tetap dan dampaknya terhadap arus kas) maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: J.Sarwono (2005 : 481)

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel X terhadap varibel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, Investasi aktiva tetap tidak berdampak terhadap arus kas PT Pos Indonesia (Persero)

Ha : $\rho \neq 0$, Investasi aktiva tetap berdampak terhadap arus kas PT Pos Indonesia (Persero)

2. Menetapkan Tingkat Signifikan

   Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (α = 0,05) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk= n-2). Dasar penambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan :

   a. Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan
   b. Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan

   Tingkat signifikannya 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis (uji t)

   Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji ‘t’ dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\textbf{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2007 : 230)

   dimana :

   t = hasil uji tingkat signifikansi

   r = koefisien korelasi

   n = jumlah data

4. Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

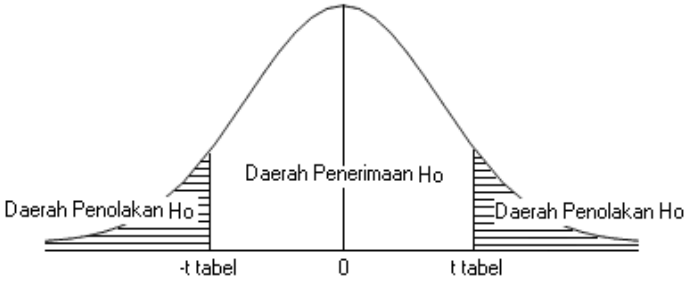
   Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

   a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya investasi aktiva tetap tidak berdampak terhadap arus kas.

b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya terdapat dampak investasi aktiva tetap terhadap arus kas.

5. Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan terhadap sebuah hipotesis dapat digambarkan dengan uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.



Gambar 3.1
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak